

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP PENURUNAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH DI KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI
TEGAL**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

RISKA MEI FANDIRA

NIM : 4219005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP PENURUNAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH DI KSPPS BMT BINA UMAT MANDIRI
TEGAL**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

RISKA MEI FANDIRA

NIM : 4219005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Mei Fandira

NIM : 4219005

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
Terhadap Penurunan Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT
Bina Umat Mandiri Tegal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 September 2023

Yang Menyatakan,



Riska Mei Fandira

NIM. 4219005

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Riska Mei Fandira

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Riska Mei Fandira

NIM : 4219005

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penurunan Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 September 2023

Pembimbing


Ahmad Rosyid, M.Si.

NIP. 197903312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Riska Mei Fandira**
NIM : **4219005**
Judul Skripsi : **Pengaruh Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penurunan Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal**
Dosen Pembimbing : **Ahmad Rosyid, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.

NIP. 198011282006041003

Penguji II

Ulfa Kurniasih, M.Hum.

NIP. 199310012020122027



Pekalongan, 23 Oktober 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak, berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teruntuk orang tua saya, Bapak Abdul Syukur dan Ibu Sri Amanah Hidayah, pahlawan dalam hidup penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat kepada penulis sehingga perjalanan menuju sarjana bisa tercapai dengan lancar dan barokah.
2. Adik saya Risqhi Ferdiansyah yang selalu mendukung dan mendoakan dalam kelancaran skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Bapak Ahmad Rosyid, M.Si, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali, Bapak Dr. Zawawi, M.A., yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2019 khususnya PBS A, yang telah memberikan kenangan yang tak terlupakan.
7. Sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah: 286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)

(QS. Al-Insyirah: 6-7)



ABSTRAK

RISKA MEI FANDIRA, Pengaruh Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penurunan Pembiayaan Bermasalah pada Karyawan Di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko dan tata kelola perusahaan terhadap penurunan pembiayaan bermasalah. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan memberikan kuesioner kepada karyawan KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal dengan sampel sebanyak 33 responden. Dan data sekunder yang diambil dari data perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling sensus*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda, dengan bantuan IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = -2,045 + 0,533X_1 + 0,175X_2 + e$. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan pembiayaan bermasalah. Dan variabel tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penurunan pembiayaan bermasalah. Uji F menunjukkan bahwa manajemen risiko dan tata kelola perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap penurunan pembiayaan bermasalah. Pada uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,481 dapat diartikan bahwa kontribusi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 48,1% dan 51,9 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dieksplorasi oleh peneliti.

Kata Kunci : Manajemen risiko, Tata kelola perusahaan, Pembiayaan bermasalah.

ABSTRACT

RISKA MEI FANDIRA, The Influence of Risk Management and Corporate Governance on Reducing Problematic Financing, for Employees at KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

This research was conducted with the aim of determining the influence of risk management and corporate governance on reducing problematic financing. The type of research applied uses field research with a quantitative research approach, the data source in this research is primary data by giving questionnaires to employees with a sample consisting of 33 respondents. And secondary data taken from company data. The sampling technique uses census sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of IBM SPSS 26.

The result of research show that obtained multiple linier regression equation $Y = -2,045 + 0,533X_1 + 0,175X_2 + e$. The t test results show that the risk management variable has a positive and significant effect on reducing problematic financing. And corporate governance has a positive and significant effect on reducing problematic financing. The F test shows that risk management and corporate governance jointly influence on reducing problematic financing. In the coefficient of determination test of 0,481, it can be interpreted that the contribution of the independent variable is able to explain the dependent variable by 48,1% and 51,9% is influenced by other variables not explored by the researcher.

Keywords : Risk Management, Corporate Governance, Financing Problems.

KATA PENGANTAR

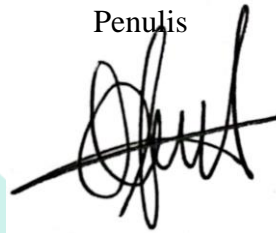
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampai terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamammudin, M.M., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. Zawawi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Bapak Ahmad Rosyid, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pihak KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Keluarga tercinta, Bapak Abdul Syukur dan Ibu Sri Amanah Hidayah yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis, serta adik penulis Risqhi Ferdiansyah yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

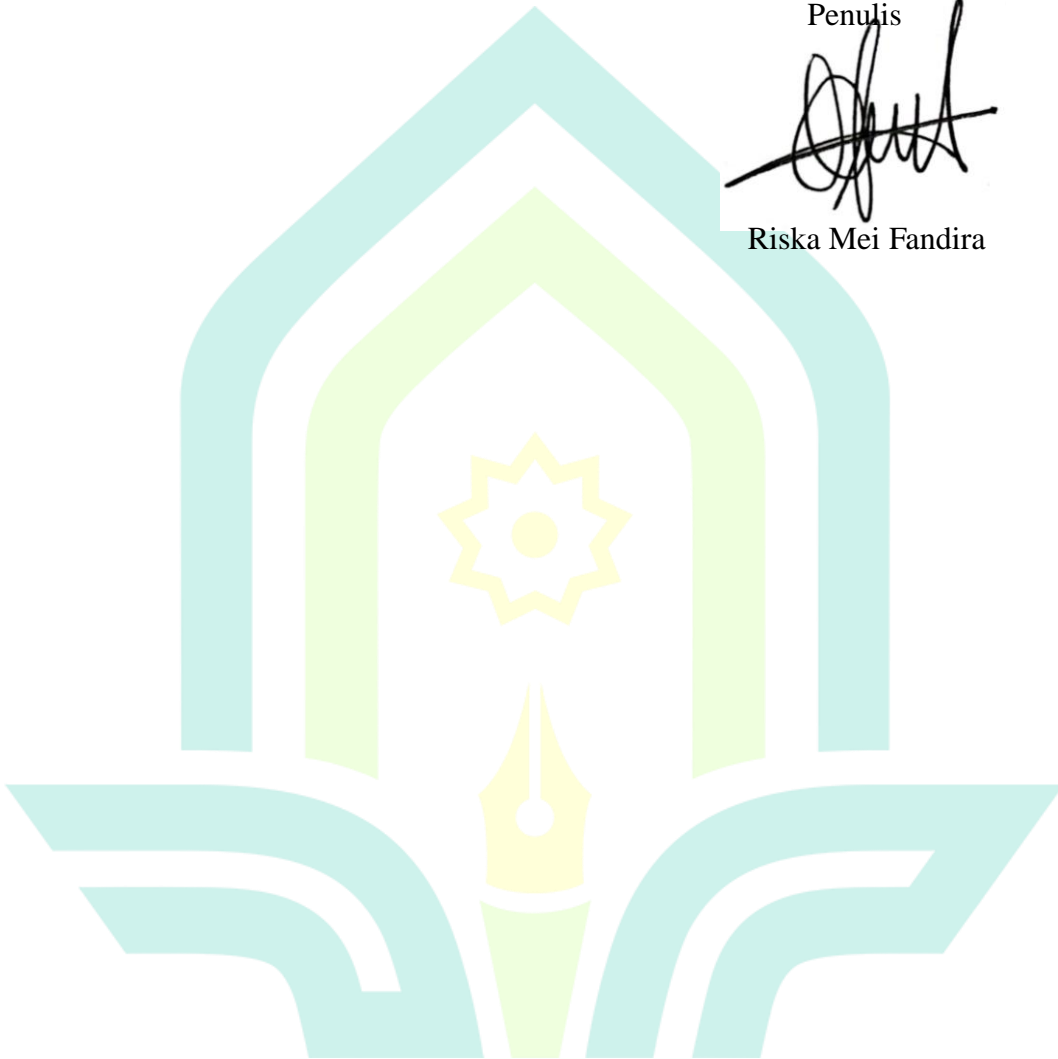
Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 September 2023

Penulis



Riska Mei Fandira



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Agensi (Agency Theory)	12
2. Manajemen Risiko.....	13
3. Tata Kelola Perusahaan	17
4. Pembiayaan Bermasalah.....	21
B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	33

D. Hipotesis :	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36
C. Setting Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Variabel Penelitian	38
F. Sumber Data	39
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Metode Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
1. Deskripsi Penelitian.....	48
2. Karakteristik Responden	48
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

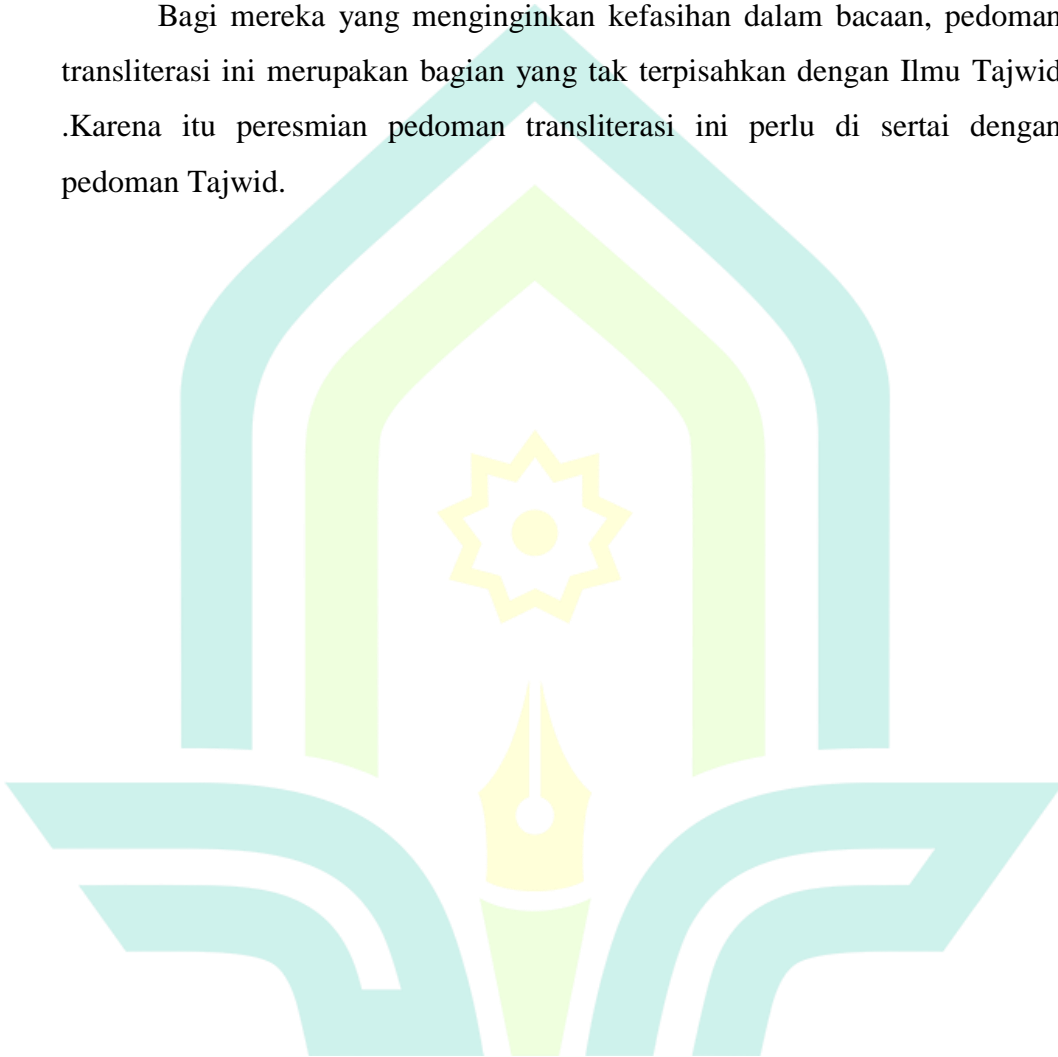
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pembiayaan Bermasalah	6
Tabel 2. 1 Indikator Manajemen Risiko.....	16
Tabel 2. 2 Indikator Tata Kelola Perusahaan	21
Tabel 2. 3 Indikator Pembiayaan Bermasalah.....	27
Tabel 2. 4 Telaah Pustaka	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	38
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran.....	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	51
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel: Manajemen Risiko (X1).....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel: Tata Kelola Perusahaan (X2)	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel: Pembiayaan Bermasalah (Y).....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Uji Glejser.....	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	66

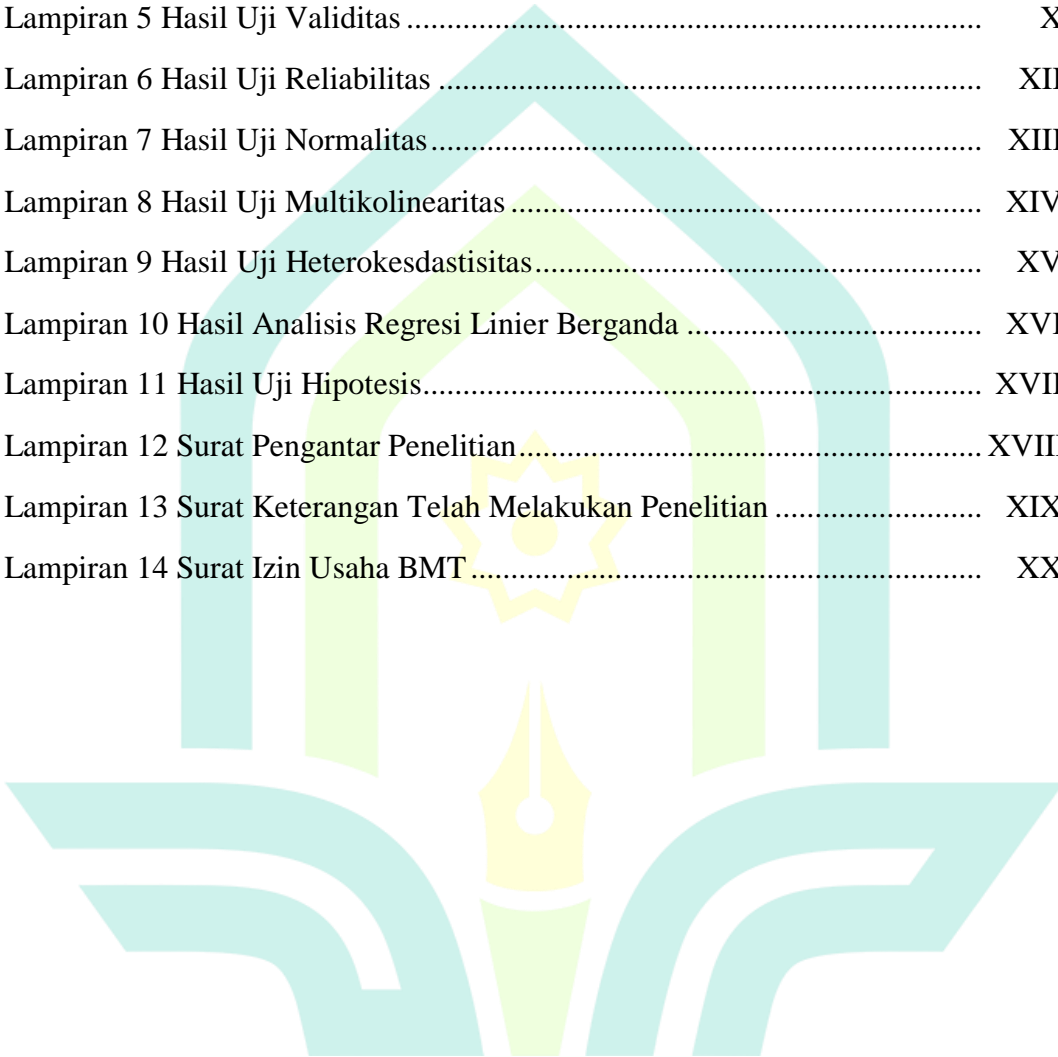
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas melalui Probability Plot	57
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Scatterplot	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 Data Identitas Responden	II
Lampiran 3 Data Mentah Kuesioner	V
Lampiran 4 Hasil Analisis Karakteristik Responden.....	VIII
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	X
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	XII
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	XIII
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	XIV
Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedstisitas.....	XV
Lampiran 10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	XVI
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis.....	XVII
Lampiran 12 Surat Pengantar Penelitian.....	XVIII
Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XIX
Lampiran 14 Surat Izin Usaha BMT	XX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembiayaan yang mengalami masalah terjadi ketika nasabah tidak bersedia atau tidak mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar kembali pembiayaan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan (M. Wulandari, 2019). Dalam situasi pembiayaan bermasalah ini, lembaga keuangan perlu mengambil langkah-langkah penyelamatan untuk mencegah terjadinya kerugian di masa mendatang. Salah satu langkah penyelamatan yang bisa dilakukan yaitu memberi keringanan, seperti perpanjangan jangka waktu atau restrukturisasi angsuran, terutama bagi anggota/nasabah yang mengalami musibah. Jika upaya penyelamatan tidak berhasil, lembaga keuangan dapat mengambil tindakan penyitaan barang dari anggota yang berhutang. Dengan demikian, penanganan yang tepat diperlukan untuk mengatasi masalah dalam sistem pembiayaan, sehingga lembaga keuangan tidak mengalami kerugian.

Setiap lembaga keuangan, baik yang mengikuti prinsip syariah maupun yang tidak mengikuti prinsip syariah memiliki kewajiban untuk melakukan penyelamatan terhadap pembiayaan yang mengalami masalah. Jika lembaga keuangan tidak melakukan upaya penyelamatan tersebut, mereka berisiko mengalami kerugian akibat kualitas pelayanan pembiayaan yang kurang memadai dan tidak dapat diterima oleh calon anggota. Pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bagi lembaga perbankan dan keuangan,

Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk mengimplementasikan tindakan yang tepat guna memperbaiki kondisi tersebut (M. Wulandari, 2019).

Risiko pembiayaan ialah salah satu risiko potensial yang terkait erat dengan sektor lembaga keuangan, termasuk lembaga keuangan syariah. Risiko pembiayaan juga dikenal sebagai risiko kredit sesuai dengan aturan Bank Indonesia. Salah satu cara menganalisis risiko ini, bisa menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*). Analisis tersebut merujuk pada pembiayaan yang menunjukkan performa yang kurang memuaskan, serta dapat digolongkan sebagai tidak lancar, diragukan, atau macet (Falah, 2014).

Salah satu faktor pemicu terjadinya krisis dalam sektor lembaga keuangan yaitu adanya peningkatan yang signifikan dalam pemberian fasilitas pendanaan kepada perusahaan tanpa dilakukan evaluasi risiko-risiko yang komprehensif. Hubungan diantara lembaga keuangan dan nasabah melalui kepemilikan bank dan di perusahaan juga menjadi faktor yang mendorong pentingnya melakukan evaluasi risiko terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga/perusahaan. Tak hanya itu, krisis juga dapat timbul akibat kesalahan dalam proses evaluasi kredit yang dijalankan oleh manajemen bank, monitoring kredit yang kurang efektif, evaluasi laporan keuangan yang kurang teliti, serta kurangnya keahlian dalam sumber daya manusia (Arifin, 2018).

Kasus-kasus yang muncul telah mendorong penerbitan peraturan oleh Bank Indonesia yang mengharuskan semua bank menerapkan manajemen

risiko. Kejadian-kejadian tersebut menjadi pengajaran berharga yang menunjukkan pentingnya manfaat dari manajemen risiko dan perlunya penerapan yang konsisten dan konsekuen oleh seluruh bank yang beroperasi di Indonesia (Arifin, 2018).

Risiko yaitu potensi ancaman atau potensi peristiwa yang dapat menyebabkan dampak yang bertentangan dengan tujuan yang diharapkan. Dalam konteks BMT, dapat dijelaskan sebagai kemungkinan terjadinya situasi yang merugikan yang dapat berdampak negatif pada pendapatan dan modal BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*). Meskipun tidak dapat menghindari risiko-risiko tersebut namun dapat dikelola dan dikontrol. Maka dari itu, BMT juga membutuhkan sekumpulan sistem dan cara kerja seperti yang dilakukan oleh perbankan pada umumnya yang dipergunakan untuk proses identifikasi, mengukur, meninjau, dan mengontrol risiko yang dihadapi, yang umumnya disebut sebagai manajemen risiko (Rudiansyah, 2018).

Manajemen risiko ialah upaya guna mengenali, menganalisis, dan mengontrol risiko-risiko yang akan dihadapi (Budiman, 2016). Manajemen risiko bertujuan guna mengurangi risiko-risiko yang terdapat dalam dunia bisnis. Dengan demikian, lembaga keuangan menyadari betapa pentingnya manajemen risiko dan membutuhkan sistem manajerial yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko dalam operasional bisnisnya. Dalam hal memberikan pembiayaan, BMT memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap risiko kerugian, seperti keterlambatan pembiayaan (kredit macet) atau kegagalan anggota dalam membayar (Budiman, 2016).

Terdapat kejadian yang terjadi pada sektor lembaga keuangan syariah mengenai dengan penyaluran keuangan, dan dalam hal ini ada beberapa aspek pendekatan yang terkait dengan konsep evaluasi dan analisis pembiayaan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan kemudahan dan bukan hanya sebagai formalitas belaka di dalam sektor lembaga keuangan. Beberapa langkah untuk mengurangi risiko perbankan adalah dengan menerapkan konsep 5C. Dalam hal produk pembiayaan, bank umumnya melakukan penilaian kriteria yang umum serta penting untuk memastikan bahwa nasabah yang mendapatkan pembiayaan layak dan memenuhi persyaratan. Prinsip 5C yang digunakan antara lain karakter (*character*), kapasitas (*capacity*), modal (*capital*), jaminan (*collateral*), dan kondisi (*condition*). Upaya untuk mencegah masalah dalam pembiayaan dilakukan melalui Pendekatan analisis keuangan dengan menggunakan prinsip 5C, sebab setiap unsur penilaian tersebut memiliki peran penting dalam menghadapi permintaan pembiayaan (Kasmir, 2013).

Langkah-langkah untuk memperkuat sektor industri perusahaan pembiayaan dapat dilakukan dengan meningkatkan standar tata kelola perusahaan yang efektif bagi perusahaan-perusahaan tersebut. Selama ini, salah satu penyebab krisis adalah kurangnya upaya dalam menerapkan dan mengimplementasikan pengelolaan suatu perusahaan. Pelaksanaan implementasi tata kelola perusahaan Di sektor lembaga keuangan Indonesia menjadi suatu kebutuhan untuk melindungi perusahaan-perusahaan dari persaingan global yang semakin ketat. Tujuan dari prinsip tata kelola

perusahaan guna meningkatkan performa lembaga keuangan syariah, termasuk meningkatkan tingkat pengembalian (keuntungan) dan mengendalikan risiko pembiayaan lembaga keuangan syariah dengan lebih efektif (Budiman, 2016).

OJK telah mengeluarkan regulasi mengenai tata kelola perusahaan yang berlaku bagi perusahaan pendanaan. Regulasi ini dituangkan dalam aturan OJK Nomor 30/POJK.05/2004 berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang beragam. Setiap perusahaan wajib menerapkan prinsip-prinsip praktik tata kelola perusahaan yang optimal dalam setiap aktivitas usahanya, baik lembaga keuangan berbasis konvensional ataupun di lembaga keuangan berbasis syariah. Komitmen yang kurang dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan juga mempunyai Hubungan yang signifikan dengan tingkat risiko yang diperoleh lembaga keuangan. Meskipun sebuah lembaga keuangan tidak mempunyai sistem informasi yang efektif, tapi jika prinsip-prinsip tata kelola perusahaan Tidak berfungsi dengan baik, bank dapat menghadapi kegagalan. Risiko terbesar bagi bank justru terdapat di internal perbankan sendiri akibat kurangnya penerapan tata kelola perusahaan yang efektif (Arafat, 2010).

Kurangnya komitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan penerapan manajemen risiko dalam penanganan pembiayaan bermasalah memiliki hubungan yang erat dengan tingkat risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan. Bahkan jika lembaga keuangan tidak mempunyai sistem yang benar, kegagalan bisa terjadi jika prinsip-prinsip tersebut tidak

dijalankan dengan baik. Risiko yang dihadapi oleh bank akan terkonsentrasi di internal perbankan karena kurangnya implementasi tata kelola perusahaan yang optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen risiko yang tinggi dalam menerapkan tata kelola perusahaan. Ketiga komponen tersebut membutuhkan langkah-langkah yang sinergis dalam penerapannya dan penanganannya (Saputra, 2013).

Pembiayaan bermasalah dapat ditinjau dari presentase NPF suatu perusahaan. Total nilai NPF di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal tahun 2019 sebanyak 6,94%, tahun 2020 sebanyak 21,91%, tahun 2021 sebanyak 21,66%, tahun 2022 sebanyak 14,83%. Angka ini masih memiliki tingkat yang lebih tinggi dari standar Koperasi yaitu 5% yang menunjukkan adanya masalah dalam pembiayaan. Nilai NPF ini dapat berdampak pada likuiditas kesehatan perusahaan. Berikut adalah daftar pembiayaan yang bermasalah di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri dalam periode 2019-2022:

Tabel 1. 1
Pembiayaan Bermasalah

No	Tahun	Non Performing Financing (NPF)
1	2019	6,94%
2	2020	21,91%
3	2021	21,66%
4	2022	14,83%

(Sumber: KSPPS BMT BUM, 2023)

Dari data yang tertera di atas, terlihat bahwa persentase NPF (*Non Performing Financing*) di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, persentase NPF hanya sebesar 6,94%, namun

mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 menjadi 21,91%. Pada tahun 2021, persentase NPF tetap tinggi dengan angka 21,66%, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 14,83%. Jika jumlah pembiayaan bermasalah cukup besar, hal ini dapat mengganggu arus kas BMT atau bahkan menyebabkan kebangkrutan, mengingat pentingnya implementasi manajemen risiko di sebuah lembaga keuangan.

KSPPS BMT Bina Umat Mandiri (BUM) Didirikan pada tanggal 22 September 1997 dan menjadi BMT pertama di Kota Tegal. BMT ini didirikan oleh mantan mahasiswa IPB yang berasal dari Tegal dan berhasil menghimpun 20 anggota dengan investasi awal sebesar Rp. 3.500.000,-. BMT BUM telah berkembang dan saat ini mempunyai 4 cabang di Tegal dan Brebes. Pada periode 31 Desember 2019 total pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT BUM Tegal mencapai Rp. 1.338.855.347, pada periode 2020 mencapai Rp. 4.039.098.315, periode 2021 mencapai Rp. 3.245.151.428, periode 2022 mencapai Rp. 2.458.136.744 (BMT BUM, 2023).

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian dari (Rachmadina, 2019). Hasil riset menunjukkan bahwa manajemen risiko mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kredit macet. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen risiko, semakin rendah kemungkinan terjadinya kredit macet. Hasil riset yang dikemukakan oleh (Lestari, 2021) menunjukkan variabel GCG (*Good corporate governance*) mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) di Bank Umum Syariah Indonesia pada periode 2015-2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penurunan Pembiayaan Bermasalah Di KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah manajemen risiko berpengaruh secara parsial terhadap penurunan pembiayaan bermasalah?
2. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap penurunan pembiayaan bermasalah?
3. Apakah manajemen risiko dan tata kelola perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penurunan pembiayaan bermasalah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap penurunan pembiayaan bermasalah.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penurunan pembiayaan bermasalah.
 - c. Untuk mengetahui manajemen risiko dan tata kelola perusahaan terhadap penurunan pembiayaan bermasalah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi masalah pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

b. Manfaat Akademis

Dengan adanya riset ini bertujuan untuk meluaskan dan meningkatkan pemahaman instruktur dan minat siswa dalam bidang studi pemasaran terkait dengan isu penelitian yang sedang dibahas.

c. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Riset ini bertujuan guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan penulis dalam melakukan penelitian tentang manajemen risiko dan tata kelola perusahaan terhadap penurunan pembiayaan bermasalah.

2) Bagi Perusahaan

a) Riset ini bertujuan guna memberikan bantuan dan informasi kepada para penanam modal atau investor yang tertarik dengan perusahaan koperasi syariah.

b) Riset ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk koperasi syariah dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengurangi risiko pembiayaan.

3) Bagi Manajer

Temuan Penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan untuk mengambil keputusan saat BMT menghadapi masalah terkait pembiayaan yang bermasalah.

D. Sistematika Pembahasan

Sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis, penelitian ini terbagi menjadi lima bab pembahasan. Dibawah ini merupakan rancangan sistematika pembahasan dalam riset ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup penjelasan yang komprehensif mengenai subjek penelitian yang terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta urutan sistematikanya.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan bagian yang memuat isi materi yang akan dibahas pada riset ini. Dalam bab kedua ini berisi landasan teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

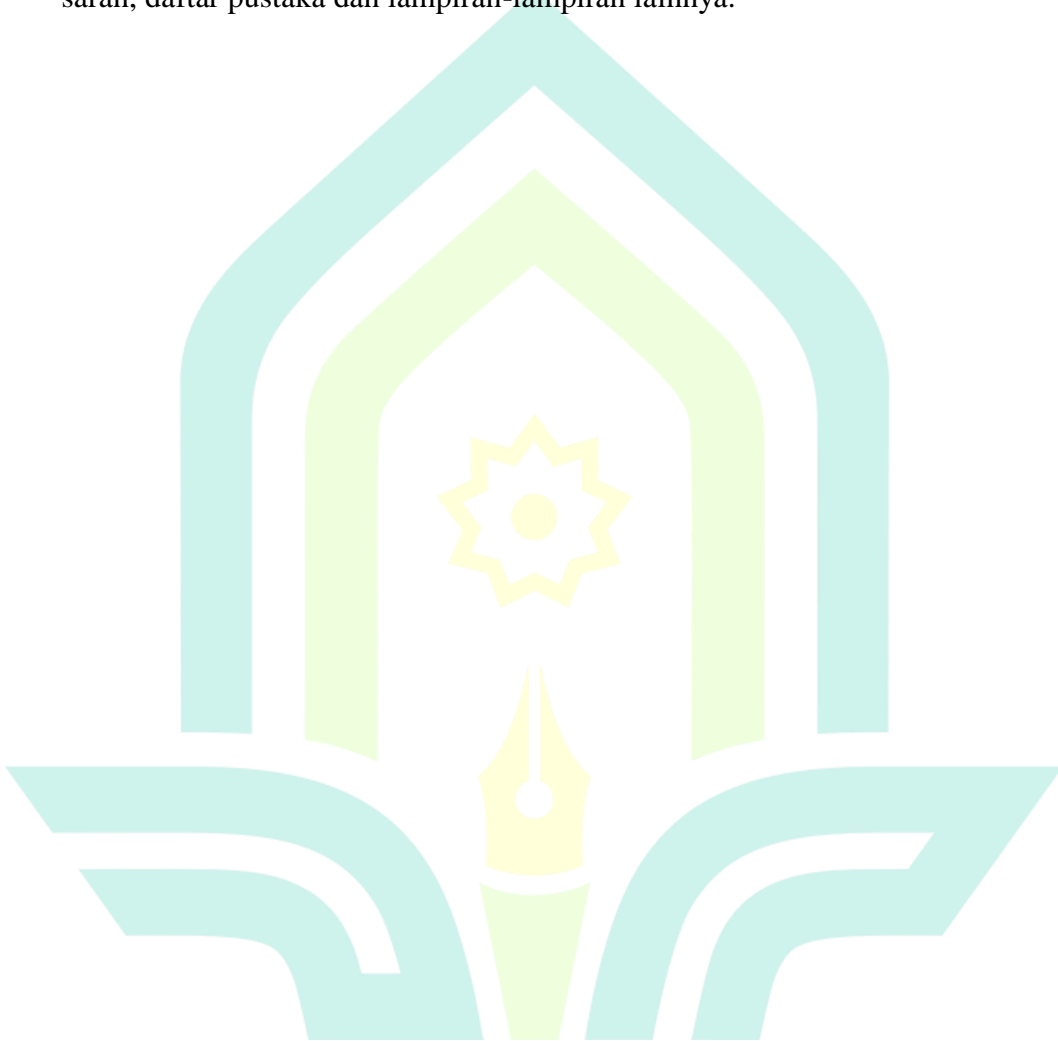
Pada bab ini, terdapat informasi mengenai jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, metode pengambilan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdapat paparan dan pembahasan mengenai data serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir. Pada bab ini terdapat simpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Bermasalah pada BMT, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko yang diterapkan BMT secara parsial mempengaruhi Penurunan Pembiayaan Bermasalah, dengan nilai $t_{hitung} (5,169) > t_{tabel} (1,697)$ dan tingkat signifikansi hitung $0,000 < 0,05$.
2. Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan BMT secara parsial mempengaruhi Penurunan Pembiayaan Bermasalah, dengan nilai $t_{hitung} (2,344) > t_{tabel} (1,697)$ dan tingkat signifikansi hitung $0,026 < 0,05$.
3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan BMT berpengaruh secara simultan terhadap Penurunan Pembiayaan Bermasalah, dengan nilai $F_{hitung} (13,879) > F_{tabel} (3,316)$ dan tingkat signifikansi hitung $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

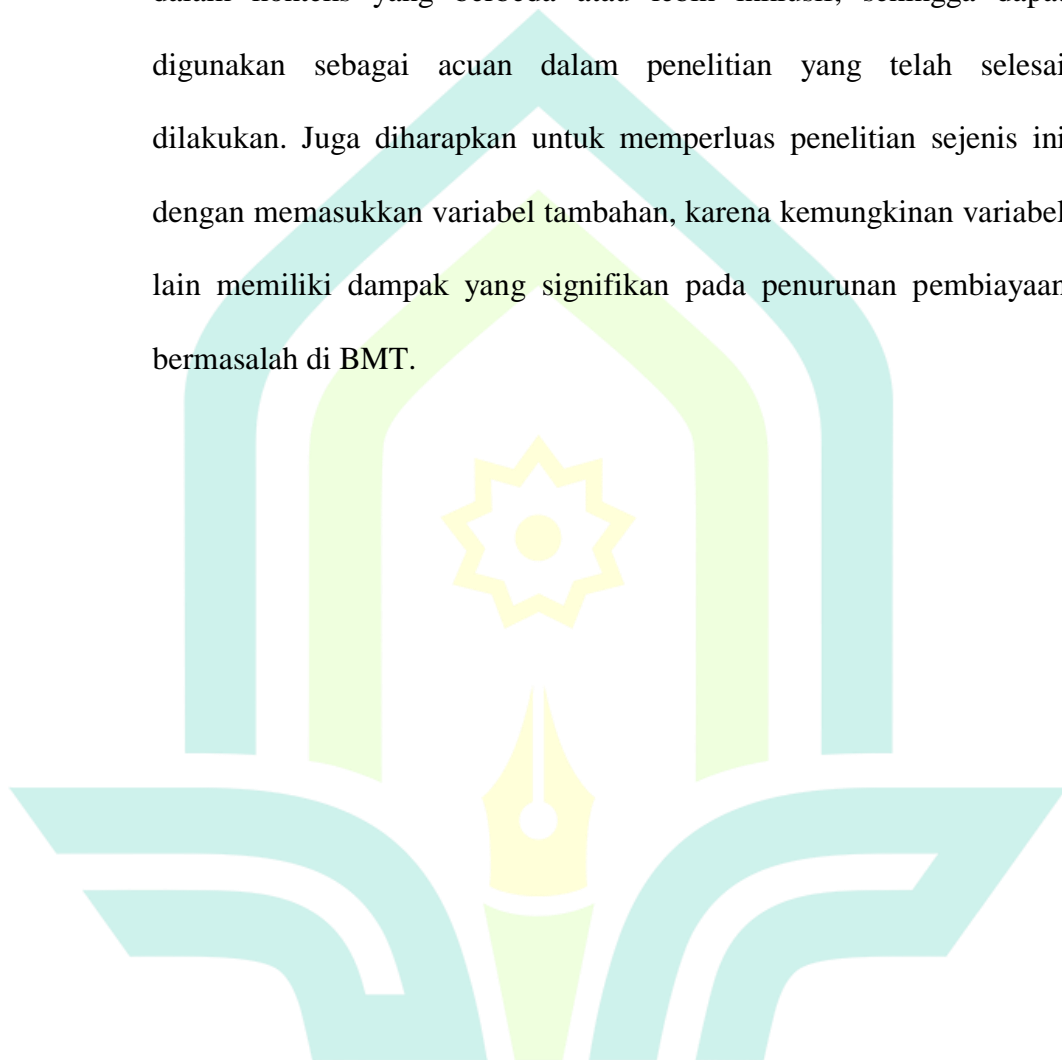
1. Bagi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

Bagi BMT diharapkan meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana pembiayaan yang diberikan kepada anggotanya. Karena dengan cara tersebut BMT dapat melakukan langkah

pengecahan terhadap potensi masalah yang dapat muncul akibat pembiayaan yang bermasalah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pada BMT dalam konteks yang berbeda atau lebih inklusif, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang telah selesai dilakukan. Juga diharapkan untuk memperluas penelitian sejenis ini dengan memasukkan variabel tambahan, karena kemungkinan variabel lain memiliki dampak yang signifikan pada penurunan pembiayaan bermasalah di BMT.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2022). *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi pada BMT Fajar Kantor Cabang Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Gajah Mada University pers.
- Arafat, W. (2010). *Manajemen Perbankan Indonesia: Teori dan Implementasi*. Pustaka LP3S.
- Arifin, A. Z. (2018). Pengaruh Penerapan Budaya Sadar Risiko, Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Dan Konsep 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Dan Condition of Economy) Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pembiayaan Murabahah Di Bank Muamalat Kantor Caban. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Audrina, C., Patricia, G., & Pulungan, S. M. (2022). Pengaruh Tata Kelola terhadap Manajemen Risiko (Studi kasus PT. Unilever Tbk). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.1, No.(2810–0581)*, 3584.
- BMT BUM. (2023). *Laporan RAT BMT BUM*.
- Budiman, F. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Muqtasid, Vol. 2 No.*
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish.
- Falah, H. (2014). *Analisis Faktor Non Performing Finance (NPF) pada Industri Perbankan Syariah. Vol. 1 No., 123.*

- Firdausiyah, Z. F. (2019). *Penerapan Manajemen Risiko terhadap Pembiayaan Bermasalah Studi pada BMT Masalah cabang Wagir Kabupaten Malang*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyati, P. (2013). Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Muamalat Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1, No 1*, 18–19.
- Haerudin. (2021). *IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE BUANA SYARI'AH*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hairul. (2020). *Manajemen Risiko*. CV. Budi Utama.
- Hartono. (2011). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. LSFK2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.
- Hidayat, D. P., & Arfianto, E. D. (2017). *Analisis pengaruh good corporate governance (GCG), prinsip pembiayaan dan tujuan penggunaan pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Hidayatullah. (2014). Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah, 12 No.1*, 69.
- Hikmah, J. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha*.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 1–13.
- Kasmir. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi)*. Rajawali Pers.
- Kurniawati, N. (2019). *Analisis Manajemen Resiko Pada Minat dan Peningkatan Nasabah BPRS (Studi Kasus BPRS Gebu Prima Medan)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Lestari, K. A. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015-2019*.
- Loranty, J. J., Suryanto, A., & Pratiwi, D. S. (2017). *Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada Perbankan Syariah*. 6.
- Malinda, R. (2016). *Pengaruh manajemen risiko terhadap kredit macet kredit usaha rakyat (Studi kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KC. Sumedang*.
- Muslimah, S. (2019). *Analisis Penerapan Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko pada BMT KUBE Sejahtera 007 Srikaton Kecamatan Pondok Kelapa*. 34.
- Nadia, S. (2020). *Analisis Penerapan Manajemen Risiko dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Bermasalah pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh*.
- Ningsih, N. (2020). *Pengaruh penerapan good corporate governance (GCG) terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.
- Prabowo, M. S. (2018). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTIE*, Vol. 11 No, 257–270.
- Pratama, G. (2019). *Pengaruh Character, Capacity dan Capital, Calon Nasabah Terhadap Pembiayaan Pemilikan Rumah dengan akad Murabahah (Studi Kasus PT. Muamalat Indonesia Tbk. KC Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Putra, K. M. K. (2021). *Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Rachmadina, D. D. P. (2019). *Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Pencegahan Kredit Macet (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat XXX di Kota Bandung)*. Universitas Widyatama.
- Rahman, F. A. (2017). *Pengaruh Kelayakan Pembiayaan Murabahah Terhadap Non Performing Loan (NPF) (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah Ciledug)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmawati. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudhorobah Musyarakah Murabahah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramli, S. (2014). *Manajemen Risiko Dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Dian Rakyat.
- Rizqiyanti, D. (2017). *Analisis Pembiayaan Murabahah dan Ijarah pada Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Skripsi.
- Rudiansyah, N. (2018). *Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah pada BMT Mekar Da'wah Serpong Tangerang Selatan*.
- Saputra, H. (2013). *Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di KJKS Syariah Sejahtera Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudarmanto, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Suhaimi, & Asnaini. (2018). Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah. *AL-INTAJ, Vol.4, No.(P-ISSN: 2476-8774/E-ISSN: 2621-668X)*, 176–191.
- Theselia. (2019). *Pengaruh Audit Internal dan Manajemen Risiko Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kredit Macet (Studi pada Perusahaan Leasing yang Terdaftar pada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia yang berada di Jakarta Selatan dan Jakarta Barat)*.

- Tryana, A. L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Kerja Terhadap Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia (JEBI)*, Vol. 4, 70–74.
- Ubaidillah. (2018). Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah: Strategi Penanganan dan Penyelesaiannya. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 6 No 2, 292.
- Wildana, I. W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. In Klik Media.
- Wulandari. (2018). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2013-2017)*. 9. *Perusahaan Terhadap Nilai*. 9.
- Wulandari, C. (2018). *Pengaruh kualitas penerapan Good Corporate Governance terhadap pengembalian dan risiko pembiayaan Bank Syariah di Indonesia*.
- Wulandari, D. (2019). *Analisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap non performing loan di Bursa Efek Indonesia*.
- Wulandari, M. (2019). *Analisis Resiko dan Penanganan Pembiayaan Bermasalah atau NPF (Non Performing Financing) di Bank Muamalat KCU Kediri*.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnanl Ilmiah Kependidikan*, 7 No.1, 19–20.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

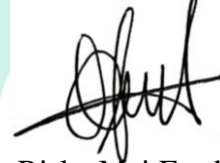
A. IDENTITAS

1. Nama : Riska Mei Fandira
2. Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 13 Mei 2002
3. Alamat Rumah : Jln. Siunan, Desa Kedungbanteng RT
32/15, Kecamatan Kedungbanteng,
Kabupaten Tegal
4. Nomor Handphone : 085727921875
5. Email : riskamifa112@gmail.com
6. Nama Ayah : Abdul Syukur
7. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
8. Nama Ibu : Sri Amanah Hidayah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 04 Kedungbanteng, Tegal : Lulus tahun 2013
2. SMP NU Hasyim Asy'ari Tarub, Tegal : Lulus tahun 2016
3. SMK NU Hasyim Asy'ari Tarub, Tegal : Lulus tahun 2019

Tegal, 10 September 2023



Riska Mei Fandira